

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Di Indonesia maupun di seluruh dunia, ibu adalah sosok yang dihormati dan sangat penting bagi sebuah keluarga. Menjadi seorang ibu tentunya tidak mudah. Banyak hal yang harus ia korbankan baik tenaga, pikiran, bahkan nyawanya sendiri. Setiap perbuatan ataupun perilaku seorang ibu terhadap anaknya memiliki sebuah makna yang dalam, seperti bagaimana ia memperlakukan anaknya, mendidik anaknya, sampai bertutur dan berkomunikasi dengan anaknya. Ibu merupakan sosok perempuan yang bisa memiliki banyak peran, yaitu menjadi seorang ibu, seorang anak, seorang istri, bahkan menjadi sebagai seorang pekerja. Apa pun bisa ibu lakukan dalam perannya menjadi seorang ibu bagi anak-anak dan keluarganya. Dalam drama Korea *Under The Queen's Umbrella*, terdapat berbagai (*scene-scene*) adegan-adegan yang menunjukkan peran seorang ibu terhadap anak-anaknya. Namun mungkinkah di dalam drama Korea tersebut adegan-adegan yang menunjukkan peran seorang ibu tersebut dapat dikatakan sebagai peran seorang ibu yang baik?

Bukan kali pertama drama Korea menjadi populer di Indonesia. Dengan dirilisnya drama Korea *Mother's Sea* yang tayang pada 26 Maret 2002, budaya Hallyu mulai berkembang di tahun 2000-an. Drama Korea *Endless Love* dan *Winter Sonata* yang tayang di SCTV pada tahun yang sama juga menyusul. Masyarakat Indonesia kemudian tertarik dengan kedua drama tersebut, dan banyak stasiun televisi Indonesia yang kembali menayangkannya. Menurut survei AC Nielsen Indonesia, drama Korea *Endless Love* mendapat rating 10 (sepuluh), yang menandakan 2,8 juta orang Indonesia di lima kota besar menontonnya. Drama Korea kemudian mulai mengambil alih tayangan televisi Indonesia antara tahun 2006 hingga 2010. Setelah *Endless Love* dan *Winter Sonata*, sejumlah drama Korea berhasil menarik minat penonton Indonesia antara lain: *Full House* (2005), *Princess Hours* (2006), *Boys Before Flower* (2009), *The Great Queen Seondeok* (2009), *Playful Kiss/Naughty Kiss* (2010), dan *Dong Yi* (2010).

Kehidupan pada masa kerajaan Joseon menjadi fokus dari serial drama Korea Selatan *Under The Queen's Umbrella*. Episode pertama serial drama ini tayang di jaringan televisi Korea Selatan tvN pada 15 Oktober 2022. Setiap hari Sabtu dan Minggu pukul 21.10 (KST), drama ini tayang di televisi. Selain itu, drama Korea yang dibintangi oleh Kim Hye Soo, Kim Hae Sook, Choi Won Young, dan Moon Sang Min ini juga tersedia di Netflix. Drama ini menceritakan tentang seorang Raja (Raja Lee Ho) yang tengah mencari penerus takhta atau yang disebut juga dengan Putra Mahkota. Karena anaknya banyak, Raja berusaha untuk berlaku adil untuk anak-anaknya. Maka Raja membuat sebuah kompetisi bagi seluruh anaknya untuk memperebutkan posisi Putra Mahkota. Seluruh Pangeran bersusah payah untuk mengikuti tantangan dan misi dari Raja untuk memperebutkan posisi itu, hingga muncullah sikut menyikut antar Pangeran, Ratu dan selir-selir Raja yang membuat konflik semakin memuncak. Selain itu, dalam drama ini juga menampilkan peran dan ambisi seorang ibu terhadap putranya (Pangeran). Total episode dari serial drama Korea ini adalah sejumlah 16 (enam belas) episode. Tokoh utama dari drama Korea ini adalah seorang Ratu dan juga seorang ibu dari kelima anaknya (Pangeran Agung) yang diperankan oleh Kim Hye Soo. Meskipun seorang Ratu memiliki banyak kesibukan, namun dalam drama ini digambarkan berbagai adegan interaksi Ratu dengan anak-anaknya. Dalam drama ini, terdapat banyak sekali pemeran ibu, mulai dari Ibu Suri, Ratu, bahkan Selir-Selir Raja yang telah memiliki seorang anak. Namun, yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah tokoh Ratu Im Hwa Ryeong yang mana ia memiliki lima orang anak. Penelitian ini berfokus pada bagaimana Ratu Im Hwa Ryeong menghadapi sifat dan karakter anak-anaknya yang berbeda-beda.

Begitu banyak adegan yang menampilkan peran seorang ibu yang diperankan oleh Ratu di dalam drama ini, yang mana mungkin terjadi sebuah perbedaan ataupun mempunyai kesamaan dengan peran-peran seorang ibu pada umumnya. Ada banyak situasi emosional dalam drama ini antara seorang ibu yakni Ratu dan anak-anaknya, tetapi apakah semuanya menunjukkan apa yang seharusnya dilakukan seorang wanita untuk anak-anak dan keluarganya? Hal inilah yang memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian dari sudut pandang semiotika, dimana semiotika dapat membantu peneliti dalam menelaah secara seksama tanda

dan makna yang terkandung dalam suatu bentuk komunikasi seperti yang digambarkan dalam bentuk tanda (*sign*) dan simbol (*symbol*). Analisis semiotika Roland Barthes, yang menekankan faktor-faktor seperti denotasi, konotasi, dan mitos/ideologi dalam analisisnya, dapat digunakan untuk mempelajari semiotika itu sendiri. Makna harfiah atau sebenarnya adalah makna denotatif. Sedangkan makna konotatif adalah interpretasi kiasan dari makna yang sudah ada. Dengan demikian, tujuan mitos dan ideologi adalah untuk menggambarkan peristiwa yang terjadi dalam kurun waktu tertentu dan dalam masyarakat tertentu.

Peneliti tertarik untuk menganalisis denotasi, konotasi, dan mitos seorang ibu dalam serial drama Korea “*Under The Queen’s Umbrella*” berdasarkan penjelasan di atas dengan menggunakan metode semiotika Roland Barthes. Peneliti menggunakan pendekatan studi kualitatif untuk mengumpulkan data dengan mendokumentasikan setiap adegan dalam drama Korea “*Under The Queen’s Umbrella*” yang menggabungkan makna-makna unit semiotika Roland Barthes yang menjelaskan peran seorang ibu yang ada dalam karakter Ratu Im Hwa Ryeong. Peneliti tertarik untuk meneliti dan melakukan kajian lebih mendalam tentang bagaimana peran ibu digambarkan dan diperankan oleh Ratu Im Hwa Ryeong dalam drama Korea *Under The Queen’s Umbrella* setelah dirinci dan dikemukakan dalam latar belakang permasalahan di atas. Temuan penelitian ini diharapkan dapat mengkomunikasikan pesan atau pentingnya peran seorang ibu kepada anak-anaknya maupun keluarganya sehingga mereka dapat lebih memahami dan menghormati seorang ibu.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka ditentukan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana makna denotasi, konotasi, dan mitos peran ibu dalam drama Korea *Under The Queen’s Umbrella*?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti memiliki tujuan yang menjadi bagian dari penelitian sebagai ranah kedepannya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

untuk mengetahui makna denotasi, konotasi, dan mitos peran ibu dalam drama Korea *Under The Queen's Umbrella*.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini, peneliti dapat memberikan beberapa manfaat yaitu manfaat teoritis dan juga manfaat praktis sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara khusus, penelitian analisis semiotik dalam film atau drama diyakini dapat menambah pengetahuan dan/atau pemahaman dalam bidang ilmu komunikasi. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi untuk penelitian selanjutnya dan panduan untuk penelitian serupa.

2. Secara Praktis

Dengan kajian ini diharapkan dapat menjelaskan struktur dan makna tugas atau peran seorang ibu terhadap anak dan keluarganya serta membantu pembaca memahami tema-tema yang diangkat dalam sebuah film atau drama.

